

**Pelatihan Penulisan dan Publikasi Jurnalistik
pada Media Massa Cetak dan Elektronik
bagi Perangkat Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya
Kabupaten Agam**

Ermanto¹, Zulfadhli²
FBS Universitas Negeri Padang
FBS Universitas Negeri Padang

Jalan Prof. Dr. Hamka Padang, Sumatra Barat, Indonesia, 25131

Email: ermanto@fbs.unp.ac.id

Submitted: 2023-09-18

Accepted: 2023-09-30

DOI: 10.24036/abdi-humaniora.v5i1.2023

Revised: 2023-09-29

Published: 2023-10-04

Abstract

Permasalahan mitra yakni perangkat Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam adalah (1) permasalahan pertama, perangkat Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam memerlukan keterampilan menulis karya-karya jurnalistik dan (2) permasalahan kedua, perangkat Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam belum memiliki keterampilan yang memadai untuk memublikasikan karya-karya jurnalistik ke berbagai media, baik media cetak, media elektronik, maupun media sosial lainnya.

Bertolak dari permasalahan tersebut, **solusi yang diperlukan** adalah kegiatan pelatihan (1) penulisan karya jurnalistik dan (2) keterampilan publikasi karya jurnalistik ke berbagai media, baik media cetak, media online, media elektronik, maupun berbagai media sosial lainnya.

Keterampilan IPTEK yang diterapkan adalah Perangkat Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam guru-guru anggota MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Agam terampil (1) menulis dan menyusun karya-karya jurnalistik dan (2) memiliki keterampilan publikasi karya jurnalistik di berbagai media.

Metode kegiatan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra: (1) metode pelatihan untuk menulis karya-karya jurnalistik dan (2) publikasi karya jurnalistik di berbagai media.

Luaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut: (1) berita dan artikel pada media masa elektronik di portal beritaminang.com, (2) video kegiatan pengabdian yang dimuat pada laman fbs.unp.ac.id. dan kanal youtube FBS-TV Universitas Negeri Padang, (3) artikel jurnal pada jurnal ber-ISSN yakni Jurnal *Abdi Humaniora*, dan (4) peningkatan keterampilan mitra dalam menyusun dan memublikasikan karya jurnalistik di berbagai media.

Keywords: *Penulisan karya jurnalistik, publikasi, media massa*

Pendahuluan

Kompetensi dan wawasan jurnalistik merupakan komponen yang sangat penting di era teknologi sekarang ini. Melalui keterampilan jurnalistik yang dimiliki, seseorang mampu menyampaikan ide, gagasan, dan berbagai informasi kepada khalayak umum. Informasi-informasi tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan-tulisan jurnalistik dan dapat juga disampaikan melalui video jurnalistik. Untuk mendapatkan kompetensi tersebut, diperlukan pengetahuan dan wawasan jurnalistik yang memadai.

Sebagai sebuah nagari yang sedang berkembang, Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan memiliki kompetensi jurnalistik untuk menyampaikan, menginformasikan, dan mempromosikan berbagai aktivitas dan kegiatan di nagari melalui karya-karya jurnalistik.

Publikasi merupakan sebuah usaha untuk mempromosikan dan memperkenalkan ke dunia luar tentang berbagai pencapaian yang telah diperoleh oleh sebuah daerah. Promosi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai jenis karya jurnalistik, seperti berita, feature, dan berbagai tulisan jurnalistik lainnya. Di samping itu, publikasi juga dapat dilakukan melalui video-video jurnalistik, dan melalui berbagai media sosial.

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana promosi dan publikasi adalah media sosial. Dengan media, sosial masyarakat umum dapat melihat, mengamati, dan menyaksikan berbagai kemajuan, pembangunan, kekayaan alam, potensi wisata, kearifan lokal, serta kuliner dari sebuah daerah. Apalagi disajikan dalam bentuk video dengan menggunakan ragam visual, suara, gambar, dan penataan artistik yang lebih menarik.

Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam merupakan nagari yang terus berkembang dengan pesat di bidang sarana dan prasarana nagari. Hal ini dapat dilihat dari segi pembangunan jalan, jembatan, gedung, serta infrastruktur lainnya. Namun, segala bentuk pencapaian dan pembangunan nagari belum terpublikasi dan tersosialisasi dengan baik. Banyak masyarakat (rantau) yang belum mengetahui kemajuan-kemajuan yang sudah diperoleh oleh nagari tersebut. Hal ini disebabkan karena belum adanya SDM yang andal dan profesional sebagai tim promosi dan publikasi nagari.

Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam nagari yang sudah memiliki akses internet. Hal ini tentu dapat memudahkan bagi masyarakat dalam menggunakan berbagai media sosial, terutama untuk publikasi pembangunan nagari. Penyajiannya bisa dalam bentuk berita jurnalistik, video foto, dan gambar lainnya.

Dalam bahasa Indonesia ragam jurnalistik dituntut penggunaan aturan bahasa Indonesia yakni penerapan ejaan bahasa Indonesia yang benar, penggunaan struktur kalimat bahasa Indonesia, dan penggunaan kosa kata baku. Penyusunan berita menuntut penggunaan bahasa Indonesia ragam jurnalistik yang sesuai dengan sifat-sifat khasnya yakni sifat lugas, sifat singkat, sifat padat, sifat sederhana, sifat langsung, sifat menarik dan sifat netral [1].

Bahasa yang digunakan dalam penulisan berita disyaratkan memenuhi ketentuan bahasa (Indonesia) jurnalistik. Bahasa Indonesia ragam jurnalistik adalah bahasa Indonesia yang

memiliki kekhasan yang tentu tidak sama dengan bahasa Indonesia yang digunakan dalam profesi lain seperti para akademikus, para politisi, para pendidik, birokrat, petani, nelayan, dan sebagainya. Bahasa berita adalah bahasa Indonesia ragam jurnalistik yang memiliki kekhasan yang disebabkan oleh tuntutan unsur komunikasi massa itu yakni tuntutan pembaca yang beragam pendidikan dan latar sosialnya, dan tuntutan kecepatan dan kemudahan menangkap informasi yang ada dalam berita.

Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan penulisan karya jurnalistik dan publikasi karya jurnalistik perangkat Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dijelaskan sebagai berikut.

- a. **Metode Pelatihan**, dilakukan dengan memberikan materi yang berkaitan dengan wawasan jurnalistik, bentuk-bentuk tulisan jurnalistik, dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya-karya jurnalistik.
- b. **Metode Praktikum**, dilakukan untuk praktik penulisan berbagai karya jurnalistik, seperti berita, feature, dan reportase serta praktik pembuatan video jurnalistik.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Berdasarkan uraian analisis situasi, dapat dijelaskan bahwa permasalahan mitra (Perangkat Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam) adalah sebagai berikut: (1) perlunya keterampilan menulis karya-karya jurnalistik; (2) perlunya keterampilan untuk publikasi karya jurnalistik di berbagai media, baik media cetak, media online, media elektronik, maupun media sosial lainnya.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah belum adanya SDM di tingkat nagari yang memiliki kompetensi bidang jurnalistik dan mempublikasikan berbagai perkembangan dan kemajuan nagari kepada masyarakat luas melalui aplikasi dan media sosial. Di samping itu, kompetensi di bidang jurnalistik juga sangat membantu para perangkat nagari dalam mengelola berbagai sarana untuk publikasi.

Kegiatan “PKM Pelatihan Penulisan dan Publikasi Jurnalistik pada Media Massa Cetak dan Elektronik bagi Perangkat Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam” telah dilaksanakan padatanggal 16 s.d. 17 September 2023 bertempat di aula SD Negeri Nagari Dalko Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Kegiatan PKM di Nagari Dalko ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan PKM Terpadu dengan melibatkan beberapa Tim PKM dari skema lain, yaitu Tim PKM Penanaman Sadar Wisata, PKM Pelatihan Manajemen Pengelolaan Wisata dan Kepemanduan Wisata, Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), Pelatihan Pembuatan Video Publikasi dan Promosi Objek Wisata, dan Pelatihan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk pengembangan web nagari.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah jurnalistik dan teknik penulisan berita. Melalui materi ini, diharapkan peserta memperoleh pengetahuan tentang wawasan jurnalistik, kode etik jurnalistik, bentuk-bentuk tulisan jurnalistik, dan teknik penulisan berita. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang dunia jurnalistik dan meningkatkan keterampilan dalam menulis berbagai jenis karya jurnalistik (berita straight news, feature, reportase). Di samping itu, dalam materi ini juga dijelaskan tentang cara dan prosedur publikasi berbagai karya jurnalistik ke berbagai media publikasi, baik media cetak, elektronik, maupun media sosial lainnya.

Setelah penyampaian berita ini, peserta didampingi untuk praktik penulisan berita dengan menerapkan unsur-unsur dan teknik penulisan berita yang telah dijelaskan. Peserta melakukan praktik penulisan judul berita, penulisan lead berita, dan tubuh berita dengan menggunakan unsur 5w 1H.

Materi selanjutnya adalah tentang Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik. Dalam materi ini, peserta memperoleh pengetahuan tentang karakteristik bahasa jurnalistik dan pengetahuan tentang penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam penulisan karya jurnalistik. Di dalam materi ini, juga dijelaskan panduan penulisan dalam bahasa Indonesia, seperti ejaan (EYD) yang meliputi, penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, penulisan kata dan gabungan kata, serta aturan penulisan lainnya.

Di samping penjelasan tentang teknik penulisan berita, dalam PKM ini, peserta juga dibekali dengan kompetensi dan keterampilan membuat video jurnalistik untuk dipublikasikan di berbagai media sosial, seperti youtube, instagram, dan facebook.

Berdasarkan hal tersebut, secara teoretis, pengetahuan tentang seluruh materi dan bahasa jurnalistik serta rangkaian proses penulisan berita, pembuatan video, dan publikasi jurnalistik dapat dipahami dengan baik oleh seluruh peserta. Hal ini tampak pada hasil praktik yang dilakukan. Secara praktik, peserta mampu menghasilkan tulisan dalam bentuk berita dengan menerapkan seluruh unsur-unsur berita dan teknik penulisan berita.

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, para peserta memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan berita dan pembuatan video jurnalistik. Kompetensi tersebut dapat diaplikasikan dalam memberitakan berbagai kegiatan di nagari dan memublikasikannya di web nagari. Begitu juga dengan video jurnalistik juga dapat dimanfaatkan sebagai ajang promosi wisata nagari Dalko yang dikenal dengan *Nagari Seribu Sarasah* uat pembelajaran. Dengan demikian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam program PKM ini dapat tercapai dengan baik.

Simpulan

Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sasaran dan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi dan keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Secara teoretis, peserta dapat memahami dengan baik materi-materi yang disampaikan selama pelatihan.

Rujukan

- [1] Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Andal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- [2] Ermanto. 2012. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- [3] Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Menulis Berita dan Feutures*. Bandung: Mungantara.
- [4] Simbolon, Parakitri T. 1997. *Vademekum Wartawan: Reportase Dasar*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- [5] Stone, A. Vernon. 1997. Menulis Berita untuk Radio/Televisi. Di dalam Albert L. Hester dan Wai Lan J. To (Penyunting). *Pedoman untuk Wartawan*. Terjemahan Abdullah Alamudi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Halaman 85—94.
- [6] Strentz, Herbert. 1993. *Reporter dan Sumber Berita*. Jakarta: Gramedia.
- [7] Supriyono, M. Eko, Nurkhamid Alfi, Herry Soesilo. 1990. *Belajar Menjadi Wartawan*. Klaten: Pusat Pelatihan Jurnalistik Terbuka.
- [8] To, Wai Lan J. 1997. Lebih dari Sekedar Melaporkan. Di dalam Albert L. Hester dan Wai Lan J. To (Penyunting). *Pedoman untuk Wartawan*. Terjemahan Abdullah Alamudi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Halaman 139—156.
- [9] Wibisono, Christianto (Ed). 1991. *Pengetahuan Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Media Sejahtera.
- [10] Yurnaldi. 1992. *Kiat Praktis Jurnalistik*. Padang: Angkasa Raya.
- [11] Saleh, Rahmita dkk. (2015). “Pengetahuan Jurnalistik Pegawai Humas Pemerintah dalam Kegiatan Publisitas”. *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol.4 No.1 Januari – Maret 2015.
- [13] Akmal, Syamsul dkk. (2021). “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Jurnalis Media Online Sekretariat DPC PWI Kabupaten Pidie” *FAKULTAS EKONOMI UNIGHA* Volume 1, Nomor 1, Januari 2021.